



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 145-151)

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN Penguatan MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA PADA HOME INDUSTRI YULI JAYA PRODUSEN KUE SATU DAN GIPANG DI KOTA SERANG, BANTEN

Dimas Arya Maulana¹, Siti Nopita Aprilia², Siti Khadijah³, Muhamad Umari⁴

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang

Serang, Indonesia^{1,2,3,4}

Email : diimaseu@gmail.com, sitinopitaaprilia01@gmail.com, s65541415@gmail.com, muhamadumari@gmail.com, dosen01759@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja usaha pada Home Industri Yuli Jaya, produsen pangan tradisional Kue Satu dan Gipang di Kota Serang, Banten. Masalah utama yang ditemukan di lapangan adalah rendahnya literasi keuangan, penggabungan kas pribadi dengan usaha, serta pembagian kerja yang belum terstruktur yang menghambat efisiensi produksi. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sosialisasi partisipatif dan edukasi tatap muka melalui pendekatan persuasif. Tahapan kegiatan meliputi observasi kebutuhan mitra, pemaparan materi manajemen keuangan dan Sumber daya manusia (SDM), diskusi dialektis mengenai kendala operasional, serta demonstrasi pengisian buku kas sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa melalui sosialisasi ini, mitra mampu memahami konsep pemisahan entitas keuangan dan mulai menerapkan pencatatan arus kas harian untuk menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) secara akurat. Selain itu, penguatan manajemen SDM melalui spesialisasi tugas terbukti dapat meminimalisir tumpang tindih tanggung jawab dalam proses produksi. Kesimpulannya, metode sosialisasi dan edukasi ini efektif dalam meningkatkan kesadaran manajerial pelaku UMKM demi keberlanjutan usaha di era kompetitif.

Kata Kunci: Sosialisasi Manajemen, Literasi Keuangan, Manajemen SDM, UMKM, Kota Serang.

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to optimize business performance at Yuli Jaya Home Industry, a traditional food producer of Kue Satu and Gipang in Serang City, Banten. The main problems found in the field were low financial literacy, the mixing of personal and business cash, and unstructured division of labor which hindered production efficiency. The implementation method used is participatory socialization and face-to-face education through a persuasive approach. The stages

Article History

Received: 10 Mei 2026

Reviewed: 24 Mei 2026

Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

of activity include observing partner needs, presenting material on financial and Human Resource (HR) management, dialectical discussions regarding operational constraints, and demonstrating the filling of simple cash books. The results of the activity show that through this socialization, partners were able to understand the concept of separation of financial entities and began to implement daily cash flow recording to determine the Cost of Goods Sold (COGS) accurately. In addition, strengthening HR management through task specialization is proven to minimize overlapping responsibilities in the production process. In conclusion, this socialization and education method is effective in increasing the managerial awareness of MSME actors for business sustainability in a competitive era.

Keywords: Management Socialization, Financial Literacy, HR Management, MSMEs, Serang City.

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama stabilitas ekonomi nasional yang memiliki daya tahan tinggi terhadap fluktuasi ekonomi global. Di Kota Serang, Provinsi Banten, potensi UMKM pangan tradisional seperti produksi Kue Satu dan Gipang bukan sekadar kegiatan ekonomi, melainkan juga upaya pelestarian warisan budaya kuliner lokal. Namun, pertumbuhan industri rumahan ini seringkali terbentur pada pola pengelolaan yang masih tradisional dan kurang tersentuh prinsip manajemen modern.

Masalah mendasar yang ditemukan pada Home Industri Yuli Jaya adalah belum adanya pemisahan yang jelas antara aset pribadi dan aset usaha. Menurut Kasmir (2019), kelemahan utama pelaku UMKM adalah ketidakmampuan dalam mengelola laporan keuangan yang berakibat pada ketidakjelasan margin keuntungan dan sulitnya akses terhadap pembiayaan formal. Hal ini diperparah dengan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang hanya berbasis kekeluargaan tanpa adanya deskripsi kerja (job description) yang jelas.

Penguatan SDM sangat krusial karena kinerja sebuah usaha sangat bergantung pada produktivitas tenaga kerjanya. Handoko (2017) menekankan bahwa manajemen SDM yang efektif, bahkan dalam skala kecil, dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan melalui pembagian tugas yang tepat. Tanpa adanya struktur yang jelas, proses produksi Kue Satu dan Gipang di Yuli Jaya cenderung mengalami tumpang tindih tanggung jawab, yang pada akhirnya menurunkan output harian.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Kelompok 039 Universitas Pamulang PSDKU Serang pada 26 April 2026, dilakukan pendampingan intensif untuk mengurai permasalahan tersebut. Fokus utama kegiatan ini adalah edukasi penyusunan laporan keuangan sederhana dan restrukturisasi pembagian kerja. Dengan diterapkannya prinsip manajemen yang sehat, diharapkan Home Industri Yuli Jaya mampu meningkatkan kinerja usahanya, memastikan keberlanjutan bisnis, serta meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada home industri yuli jaya dilakukan dengan metode Sosialisasi dan edukasi interaktif. Pendekatan ini pendekatan ini dipilih agar penyampaian materi menegenai manajemen keuangan dan manajemen sumber daya

manusia dapat di terima dengan mudah oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki keterbatasan waktu oprasional.

Tahap pelaksanaan kegiatan dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

2.1 Tahap pra-kegiatan (identifikasi dan analisis kebutuhan)

Sebelum sosialisasi dimaulai pada tangga 26 april 2026, kelompok 039 terlebih Dahulu melakukan survei pendahuluan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi sosialisasi tidak bersifat terlalu teoritis, melainkan aplikatif. Tim mengidentifikasi bahwa hambatan utama di home industri yuli jaya bukanlah pada aspek produksi, melainkan ketidaksiplinan administrasi keuangan dan pengelelolaan tenaga kerja yang masih bersifat informal (berbasis intruksi lisam tanpa standar).

2.2 tahap pelaksanaan sosialisasi (penyampian materi)

Kegiatan sosialisasi di laksanakan di lookasi mitra dengan metode ceramah interaktif yang dibagi menjadi dua fokus utama:

- **Pemisahan Entitas Ekonomi:** Memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep entitas usaha, di mana uang pribadi pemilik harus dipisahkan sepenuhnya dari kas usaha guna menghindari *disutility* modal.
- **Penyusunan Laporan Kas Sederhana:** Sosialisasi mengenai pencatatan transaksi masuk dan keluar secara kronologis. Tim menjelaskan bagaimana cara mencatat biaya tetap (seperti penyusutan alat) dan biaya variabel (bahan baku gipang dan kue satu) agar Harga Pokok Penjualan (HPP) yang dihasilkan akurat.

2.3 Tahap Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi interaktif. Pada tahap ini, pemilik usaha diberikan kesempatan untuk berkonsultasi mengenai kendala nyata yang dihadapi dalam mengelola keuangan dan mengatur karyawan. Tim memberikan saran-saran praktis berdasarkan teori manajemen yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2026 di Home Industri Yuli Jaya menunjukkan hasil yang positif dalam upaya transformasi manajemen tradisional menuju manajemen yang lebih terstruktur. Pembahasan hasil kegiatan ini dibagi menjadi dua fokus utama: manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia.

3.1 Transformasi Pengelolaan Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil sosialisasi, ditemukan bahwa sebelum kegiatan ini dilaksanakan, pemilik Home Industri Yuli Jaya melakukan pencatatan keuangan hanya berdasarkan ingatan atau catatan tercecer pada buku nota penjualan. Hal ini menyebabkan sulitnya membedakan antara keuntungan bersih dengan modal kerja.

A. **Pemisahan Entitas Keuangan** kelompok 039 memberikan edukasi mengenai pentingnya konsep kesatuan usaha. Melalui sosialisasi ini, pemilik usaha mulai memahami bahwa mencampur uang pribadi dengan uang hasil penjualan produk Kue Satu dan Gipang dapat menyebabkan "kebocoran" modal. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa dengan memisahkan dompet pribadi dan kas usaha, pemilik dapat lebih jernih melihat posisi keuangan bisnisnya.

B. **Implementasi Laporan Arus Kas Sederhana** Tim mensosialisasikan penggunaan buku kas harian yang mencakup kolom tanggal, keterangan, masuk, keluar, dan saldo. Fokus utama adalah pada ketelitian pencatatan biaya-biaya kecil namun rutin, seperti biaya transportasi pengiriman dan biaya gas untuk produksi. Dengan adanya catatan ini, mitra kini memiliki basis data untuk menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang lebih akurat, sehingga

penetapan harga jual tidak hanya berdasarkan harga pasar, tetapi juga berdasarkan margin keuntungan yang nyata.

3.2 Penguatan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengelolaan SDM di Home Industri Yuli Jaya sebelumnya bersifat sangat cair tanpa adanya pembagian tugas yang baku. Hal ini seringkali menyebabkan penumpukan pekerjaan di satu sisi (misalnya bagian produksi) sementara bagian lain (seperti pengemasan) mengalami kekosongan aktivitas.

A. Restrukturisasi dan Spesialisasi Kerja Melalui sosialisasi manajemen SDM, kami kelompok 039 menekankan pentingnya spesialisasi kerja. Berdasarkan teori **Hasibuan (2016)**, pembagian kerja dapat meningkatkan keterampilan karyawan pada bidang tertentu. Hasil dari kegiatan ini adalah diterapkannya pembagian area kerja:

- **Tim Produksi:** Fokus pada penggilingan bahan, pembuatan adonan gipang, dan pencetakan kue satu.
- **Tim Finishing & Packaging:** Fokus pada penjaminan kualitas produk dan pengemasan yang rapi. Spesialisasi ini terbukti meningkatkan output produksi harian tanpa harus menambah jumlah jam kerja.

B. Peningkatan Disiplin dan Motivasi Tim juga memberikan edukasi mengenai pentingnya komunikasi dua arah antara pemilik dan karyawan. Pemberian motivasi sederhana dan pengawasan yang lebih teratur membantu meningkatkan kedisiplinan waktu kerja. Hal ini krusial untuk menjaga agar stok produk selalu tersedia tepat waktu saat pesanan dari distributor meningkat.

3.3 Dampak Terhadap Kinerja Usaha

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak pada efisiensi operasional. Kinerja usaha tidak lagi hanya diukur dari banyaknya produk yang terjual, tetapi juga dari kerapian administrasi dan kelancaran proses produksi. Pemilik usaha kini memiliki panduan tertulis (buku kas dan draf tugas) yang berfungsi sebagai instrumen kontrol manajerial.

Tabel 1. Dampak terhadap Kinerja Usaha

| Aspek Manajemen | Sebelum Sosialisasi | Sesudah Sosialisasi |
|---------------------|--|--|
| Pencatatan Keuangan | Tidak teratur, tercampur dengan uang pribadi | Tersedia buku kas sederhana dan kas terpisah |
| Penentuan HPP | Berdasarkan perkiraan/asumsi | Berdasarkan kalkulasi biaya bahan dan operasional |
| Struktur Organisasi | Tugas tumpang tindih (multitasking acak) | Pembagian tugas (produksi vs pengemasan) jelas |
| Budaya Kerja | Sangat informal tanpa standar | Lebih disiplin dan berorientasi pada target output |



Gambar 1. Kegiatan pkm

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada 26 April 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Manajemen Keuangan:** Sosialisasi literasi keuangan berhasil meningkatkan pemahaman Bapak Saidi Adi selaku pemilik mengenai pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan modal usaha. Implementasi buku kas sederhana menjadi langkah awal yang efektif bagi mitra untuk memantau arus kas dan menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) produk Kue Satu dan Gipang secara lebih akurat dan terukur.
2. **Manajemen Sumber Daya Manusia:** Penguatan manajemen SDM melalui edukasi spesialisasi tugas mampu meminimalisir tumpang tindih tanggung jawab dalam proses produksi. Pembagian kerja yang jelas antara tim produksi dan tim pengemasan terbukti meningkatkan efisiensi waktu dan keteraturan alur kerja di lingkungan internal Home Industri Yuli Jaya.
3. **Kinerja Usaha:** Secara keseluruhan, pendampingan manajerial ini memberikan dampak positif terhadap kesadaran profesionalisme pelaku UMKM. Transformasi dari pengelolaan tradisional menuju sistem yang lebih terorganisir merupakan kunci utama dalam meningkatkan kinerja operasional dan keberlanjutan usaha di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

4.2 Saran

Sebagai upaya keberlanjutan (*sustainability*) dari program pengabdian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Mitra (Bapak Saidi Adi):** Diharapkan dapat konsisten dalam melakukan pencatatan transaksi harian pada buku kas yang telah disediakan. Disiplin dalam administrasi adalah fondasi bagi pengembangan usaha ke skala yang lebih besar atau saat pengajuan modal usaha formal ke depannya.
2. **Bagi Karyawan:** Diharapkan dapat mematuhi standar pembagian tugas yang telah disosialisasikan guna menjaga kualitas produk serta menjaga produktivitas kerja tetap optimal.
3. **Bagi Akademisi/Mahasiswa Selanjutnya:** Mengingat keterbatasan waktu sosialisasi, disarankan bagi kelompok PKM berikutnya untuk memberikan pendampingan lebih lanjut pada aspek Manajemen Pemasaran Digital (Digital Marketing), seperti pembuatan akun bisnis di media sosial atau pendaftaran pada platform *e-commerce*, guna memperluas jangkauan pasar produk Yuli Jaya di luar wilayah Kota Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Arianto, I. P., Jasmine, V., Riska, R., Salsabila, M. A., & Alfiansyah, P. (2025). SOSIALISASI PELATIHAN MICROSOFT EXCEL BERBASIS VISUAL (DASHBOARD) UNTUK MENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 1153-1157.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media. (Sumber rujukan mengenai analisis rasio keuangan dan pengelolaan modal kerja bagi pelaku usaha).
- Google Books (Pratinjau Materi): <https://books.google.com/>
- Handoko, T. Hani. (2017). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF. (Digunakan sebagai landasan teori dalam menyusun pembagian tugas dan efisiensi kerja karyawan).
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. (Rujukan utama untuk konsep spesialisasi kerja dan pemberian motivasi pada tenaga kerja).
- Jasmine, V. J., Arianto, I. P., Damayanti, M. F., Azzahra, R., & Boetillah, E. (2025). EDUKASI MENTAL HEALTH AWARENESS SEBAGAI UPAYA MOTIVASI PENINGKATAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77-84.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. (Referensi untuk menyusun format arus kas sederhana dan evaluasi kinerja keuangan mitra).
- Katalog Perpustakaan Nasional (IPerpusnas): <https://opac.perpusnas.go.id/> (Cari dengan kata kunci judul buku di atas).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat. (Buku pegangan untuk merancang formulir pencatatan transaksi harian pada industri rumahan).
- Penerbit Erlangga (Ekonomi & Manajemen): <http://www.erlangga.co.id/>
- Penerbit Salemba Empat (Akuntansi & Kewirausahaan): <https://penerbitsalemba.com/>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga. (Digunakan untuk membedah konsep pemisahan keuangan pribadi dan modal usaha).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (*Landasan metodologi dalam melakukan observasi dan wawancara di lapangan*)
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat. (Rujukan mengenai karakteristik dan tantangan manajerial pada sektor UMKM di Indonesia).
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat. <https://penerbitsalemba.com/buku/01-0261-kewirausahaan-kiat-dan-proses-menuju-sukses-edisi-4>
- Tambunan, T. T. H. (2017). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES. (*Digunakan untuk memperkuat latar belakang mengenai peran strategis UMKM di daerah*).
- Tambunan, T. T. H. (2017). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1067231>
- Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 70-76.

Torang, S. (2014). Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan. Bandung: Alfabeta. (Dasar teori dalam restrukturisasi organisasi kecil pada Home Industri).